

International Journal Administration, Business & Organization

E-ISSN 2721-5652

Available at <https://ijabo.a3i.or.id>

International Journal Administration, Business and Organization, 2021, Vol. 2 (3), 2021: 10-22

The Effect of Using Information and Communication Technology On The Performance of SMEs in Bandung During The Covid-19 Pandemic

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap
Kinerja UKM di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19

Eni Indriani¹, Neng Debi Husnun Salma²

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia,

¹Email: eniindriyani26@gmail.com

²Email: debi.h.salma@gmail.com

ABSTRACT

In this study, researchers drew on the performance of SME employees in Bandung City during the pandemic. At Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bandung, where employees use information and communication technology that is incompatible with their function, such as skills in applying computer and internet-based information and communication technology. The purpose of this study is to analyze the effect of information technology on the performance of SMEs in Bandung. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach using one variable. The data analysis used in this study was carried out by means of validity tests, reliability tests, classical assumptions (consisting of normality tests and heteroscedasticity tests), simple linear regression analysis, and simple correlation. The data methods used were questionnaires and literature study. The results showed that the variables of information and communication technology had an effect on the performance of SMEs.

Keywords: Information and communication technology, performance, and SMEs.

JEL Classifications: L10, L29, O39

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti kinerja karyawan UKM di Kota Bandung pada masa pandemi. Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Bandung terdapat karyawan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak sesuai dengan fungsinya seperti kurangnya keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer dan internet. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan satu variabel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linear sederhana, dan koefisien korelasi sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Kata Kunci: Teknologi informasi dan komunikasi, kinerja, dan UKM.

JEL Classifications: L10, L29, O39

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki perkembangan yang sangat signifikan di era ini. Teknologi telah didesain untuk menunjang pekerjaan manusia menuju efisiensi praktis tepat guna. Teknologi yang awalnya menunjang pada pemenuhan kebutuhan produksi, kini teknologi informasi dan komunikasi membantu dalam mengelola data organisasi dan mempermudah dalam menginput data transaksi jual beli. Hal inilah yang mampu memberikan dampak terhadap kinerja karyawan pada suatu organisasi atau instansi.

James dan George (2014:4) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat membantu semua jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan keefektifan proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, dan kerja sama kelompok kerja, yang memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang cepat berubah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan. Komputer merupakan fasilitas yang mampu menjalankan berbagai program, sehingga dapat memudahkan dalam mengelola informasi yang jauh lebih banyak dengan tempo yang cepat (Daryanto dkk, 2013:171).

Teknologi informasi berbasis komputer dan internet mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Secara praktis, ini terjadi apabila sistem dirancang dengan sempurna bagi pengguna yang memiliki pemahaman pengertian manajerial dan organisasi, dengan tujuan peningkatan efektivitas penggunaan (Kasianto, 2015:10).

Persaingan bisnis yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman, menyebabkan banyak Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dihadapkan pada suatu keadaan di mana harus dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin meningkat lagi terutama pada masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini. Hal ini yang menjadikan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus mengikuti perkembangan zaman. UKM membutuhkan transformasi teknologi informasi, agar bisa tetap eksis (Farhani and Chaniago, 2021). Dengan demikian, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi semaksimal mungkin, agar dapat unggul dalam persaingan yang terjadi. Dengan adanya teknologi informasi yang berbasis komputer dan internet, mampu mendorong kinerja karyawan untuk semakin meningkat demi mencapai tujuan UKM. Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti kinerja karyawan UKM di Kota Bandung pada masa pandemi covid 19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi menurut Williams dan Sawyer (2003) adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Sedangkan teknologi informasi menurut Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins (2005) adalah kombinasi dari teknologi komputer yang tersusun dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses dan juga menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melakukan distribusi informasi. Menurut BNET Business Dictionary (2008) teknologi komunikasi adalah sistem elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok orang. Teknologi komunikasi memfasilitasi komunikasi antar individu atau kelompok orang yang tidak bertemu secara fisik di lokasi yang sama.

Sementara menurut Abrar (2003), yang dimaksud dengan teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang

mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Menurut Behan dan Holme dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk *me-record*, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar atau mengantarkan dan menerima informasi.

Pengetian Kinerja

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi (Moeheriono, 2014:95) atau sejauh mana seseorang menyelesaikan tanggungjawabnya dan berkontribusi positif pada organisasi (Chaniago, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan satu variabel, yakni variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sugiyono (2019); Gursida and Harmon (2017) menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjelaskan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dari responden dan lapangan untuk memberikan informasi pada pembacanya. Sedangkan, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan pengukuran yang akurat terhadap perilaku, pengetahuan, opini atau sikap (Cooper & Schindler dalam Indrawati, 2015).

Populasi dan Sampel

Populasi

Sekaran & Bougi (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok orang, keadaan, atau hal-hal yang menarik untuk peneliti amati. Populasi yang dipilih untuk diamati akan menjadi pembatas dari hasil penelitian yang didapatkan (Indrawati, 2015). Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah karyawan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Wilayah Kota Bandung. Karena populasi tidak diketahui secara pasti atau tak terhingga dari jumlah karyawan UKM di Wilayah Kota Bandung, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara keseluruhan.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki surat izin usaha,
2. Sudah menjalankan usaha minimal tiga tahun.

Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyaknya jumlah anggota populasi yang dipilih dalam penelitian. Ukuran sampel sebaiknya mempertimbangkan keterwakilan anggota populasi dalam sampel agar sampel yang dipilih dapat mewakili karakteristik populasi. Menurut Wibisono (2013) untuk mengukur jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui digunakan rumus berikut:

$$n = \left(\frac{Z(\alpha/2)\sigma}{e} \right)$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang diperlukan

$Z_{\alpha/2}$ = tingkat kepercayaan 95%, nilai Z (0,05/2) = 0,475 atau senilai 1,96 dalam tabel

z

σ = standar deviasi, estimasi nilai standar deviasi untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya adalah 0,25

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) sebesar 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{(1,96)(0,25)}{(0,05)} \right) \\ &= 96,04 \sim 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 96 responden namun dibulatkan menjadi 100 responden. Selain itu, Fraenkel & Wallen (2012) juga menyatakan bahwa jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah 100 responden.

Skala Pengukuran

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Sekaran & Bougi (2016) menjelaskan bahwa skala Likert dirancang untuk menguji seberapa besar responden setuju terhadap suatu pernyataan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena tertentu (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses menurunkan variabel yang ada pada penelitian menjadi bagian-bagian terkecil sehingga mudah diketahui klasifikasinya dan mempermudah dalam pengambilan data yang diperlukan. Pada Tabel 2. dijelaskan operasionalisasi variabel pada penelitian ini.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah melakukan bisnis secara elektronik dalam rangka memperluas pasar, membuat layanan	Kegunaan	Faktor sosial Fasilitas
	Efektivitas	Pelayanan

pelanggan di seluruh dunia, dan memungkinkan dalam pemasaran.		Komunikasi Penggunaan TIK
<i>Kinerja</i> merupakan hasil dari proses bisnis dan prestasi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.	Kualitas	Biaya, Kepuasan pelanggan
	Kuantitas	Peningkatan penjualan Peningkatan pemasukan
	Produktivitas	Kesesuaian tugas Ketepatan waktu
	Kerja Sama	Pengembangan hubungan

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang informasinya langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang informasinya tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik pertama yaitu Kuisisioner, dimana peneliti menyebarkan kuisisioner melalui Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria. Kemudian teknik kedua ialah Studi Literatur, dimana peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya jurnal penelitian, buku, dan hasil survei yang dilakukan suatu lembaga.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah menggunakan IBM SPSS Statistic 22.

Uji Validitas

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan jumlah skor item dengan skor total. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dimana nilai r tabel dilihat melalui nilai-nilai r product moment atau menggunakan SPSS untuk mengujinya dengan taraf signifikan 5% maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian. Konsistensi dapat menunjukkan seberapa baik instrumen penelitian mengukur suatu variabel (Sekaran & Bougi, 2016). Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini adalah uji statistik Alpha-Cronbach. Koefisien Alpha-Cronbach minimal 0,6 menunjukkan bahwa kuisisioner memiliki tingkat reliabilitas cukup baik. (Indrawati, 2015).

Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011), uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan nilai signifikansi, jika signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh, dan sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Adapun rumus analisis regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = K + AX + Er$$

Keterangan:

Y = Skor dari variabel dependen

K = Konstanta

A = Koefisien regresi

X = Skor dari variabel independen

Er = Standar Deviasi Error dari variabel independen

Koefisien Korelasi Sederhana

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas > 0,01 maka tidak terdapat korelasi, dan sebaliknya jika probabilitas < 0,01 maka terdapat korelasi. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan:

r = Skor koefisien korelasi

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X atau variabel independen

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y atau variabel dependen

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	33	33%
Wanita	67	67%
Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4. Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20	3	3%
20 – 29	70	70%
30 – 39	16	16%
40 – 49	11	11%
>49	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Tabel 5. Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1 Tahun	23	23%
2 Tahun	34	24%
3 Tahun	15	15%
4 Tahun	10	10%
5 Tahun	6	6%

6 Tahun	6	6%
7 Tahun	4	4%
10 Tahun	1	1%
11 Tahun	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Tabel 6. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SD	0	0%
SMP	9	9%
SMA	71	71%
D1/D2/D3	9	9%
S1/S2/S3	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Deskripsi Variabel yang Diteliti

Tabel 7. Deskripsi Variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Responden

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	T	N	S	SS	
1	XP1	-	-	11	52	37	100
2	XP2	-	-	7	52	41	100
3	XP3	-	-	10	48	42	100
4	XP4	-	-	4	48	48	100
5	XP5	-	-	17	43	40	100
6	XP6	-	-	1	58	41	100
7	XP7	-	-	11	56	33	100
8	XP8	-	-	5	54	41	100
9	XP9	-	-	9	51	40	100
10	XP10	-	-	9	52	39	100
11	XP11	-	-	14	57	29	100

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Tabel 8. Deskripsi Variabel Kinerja Menurut Responden

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	T	N	S	SS	
1	YP1	-	-	23	46	31	100
2	YP2	-	-	17	53	30	100
3	YP3	-	-	18	49	33	100
4	YP4	-	-	22	58	20	100
5	YP5	-	-	18	59	23	100
6	YP6	-	-	18	51	31	100
7	YP7	-	3	17	49	31	100
8	YP8	-	-	11	49	40	100
9	YP9	-	1	11	50	38	100
10	YP10	-	-	14	59	27	100
11	YP11	-	-	12	62	26	100

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menjamin ketepatan instrumen penelitian. Berdasarkan Tabel 9., dapat diketahui bahwa hasil uji validitas setiap butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel product moment. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
			r hitung > r tabel

Variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi			
Kegunaan 1	0,417	0,195	Valid
Kegunaan 2	0,621	0,195	Valid
Kegunaan 3	0,690	0,195	Valid
Kegunaan 4	0,455	0,195	Valid
Kegunaan 5	0,650	0,195	Valid
Efektivitas 1	0,555	0,195	Valid
Efektivitas 2	0,687	0,195	Valid
Efektivitas 3	0,617	0,195	Valid
Efektivitas 4	0,570	0,195	Valid
Efektivitas 5	0,473	0,195	Valid
Efektivitas 6	0,506	0,195	Valid
Variabel Kinerja			
Kualitas 1	0,709	0,195	Valid
Kuantitas 1	0,747	0,195	Valid
Kuantitas 2	0,749	0,195	Valid
Kuantitas 3	0,779	0,195	Valid
Kuantitas 4	0,758	0,195	Valid
Kuantitas 5	0,747	0,195	Valid
Produktivitas 1	0,714	0,195	Valid
Produktivitas 2	0,699	0,195	Valid
Produktivitas 3	0,599	0,195	Valid
Kerja Sama 1	0,602	0,195	Valid
Kerja Sama 2	0,610	0,195	Valid

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan Tabel 10., hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha-Cronbach untuk variabel teknologi informasi dan komunikasi sebesar 0,791 dan variabel kinerja sebesar 0,897 maka kedua variabel dinyatakan reliabel. Indrawati (2015) menyatakan apabila koefisien Alpha-Cronbach memiliki nilai minimal 0,6 maka kuesioner tersebut sudah reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha-Cronbach	Keterangan
Teknologi Informasi dan Komunikasi	0,791	Reliabel
Kinerja	0,897	Reliabel

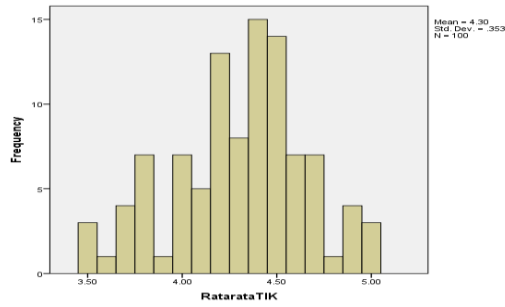
Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan grafik histogram, berikut persebaran data pada sumbu diagonal dari grafik histogram:

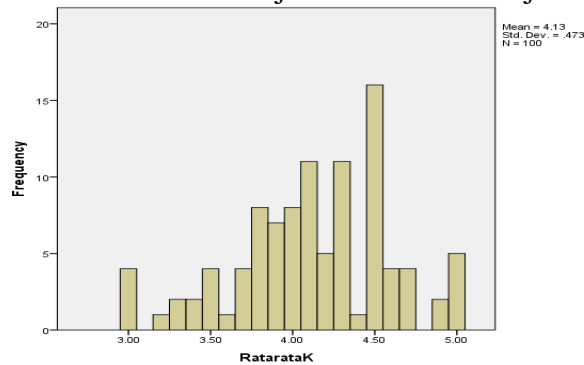
Gambar 1. Uji Normalitas Teknologi Informasi dan Komunikasi



Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan output pada Gambar 1., diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel teknologi informasi dan komunikasi berdistribusi normal.

Gambar 2. Uji Normalitas Kinerja



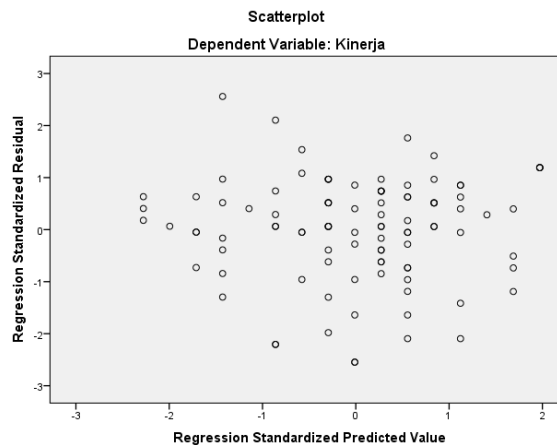
Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan output pada Gambar 2., diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kinerja berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Berikut hasil Scatterplot teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja UKM:

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan output pada gambar Scatterplot menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik tidak membentuk pola. Berdasarkan hasil analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana, bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Sederhana

Berikut hasil perhitungan koefisien regresi sederhana teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja UKM:

Tabel 11. Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.962	.542		3.620	.000
TIK	.502	.126	.375	4.003	.000

a. Dependent Variable: Kinerja
Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada Tabel 11. di atas maka persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,962 + 0,502X + 0,126$$

$$Y = 2,088 + 0,502X$$

Keterangan :

X = Teknologi Informasi dan Komunikasi

Y = Kinerja

Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana teknologi informasi terhadap produktivitas dan kinerja:

Tabel 12. Koefisien Korelasi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.132	.44092

a. Predictors: (Constant), TIK

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Olah Data SPSS, 2021

Tabel 13. Koefisien Korelasi
Correlations

	TIK	Kinerja
TIK Pearson Correlation	1	.375**
Sig. (2-tailed)		.000
N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja UKM

Hasil dari analisis regresi sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,088 maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel teknologi informasi dan komunikasi (X) adalah konstan (tidak berubah), maka kinerja karyawan UKM sebesar 2,088.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,502, maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel teknologi informasi dan komunikasi (X) memengaruhi kinerja karyawan UKM sebesar 0,502, artinya apabila setiap peningkatan variabel teknologi informasi dan komunikasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan UKM sebesar 0,502 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi sederhana teknologi informasi terhadap kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien korelasi. Pada Tabel 12. di atas nilai korelasi adalah 0,375. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan variabel penelitian berada pada kategori cukup.
2. Berdasarkan nilai probalitas pada Tabel 13., jika probalitas $> 0,01$ maka tidak terdapat korelasi, dan sebaliknya jika probalitas $< 0,01$ maka terdapat korelasi. Nilai probabilitas teknologi informasi dengan kinerja $0,000 < 0,01$, maka terdapat korelasi yang signifikan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan Kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada usaha kecil dan menengah di Kota Bandung. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja UKM di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid 19, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Bandung. Korelasi antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan kinerja karyawan positif pada UKM di Kota Bandung. Ini berarti bahwa jika penggunaan teknologi informasi dan komunikasi lebih maksimal lagi maka, akan mempengaruhi kinerja UKM di Kota Bandung.
2. Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang paling dominan yaitu teknologi informasi dan komunikasi dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah di Kota Bandung. Peneliti berharap agar UKM di Kota Bandung dapat berkembang dengan baik dan strategi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini akan dilanjutkan untuk masa yang akan datang

agar usaha dapat lebih efektif dan efisien. Strategi usaha kecil dan menengah di Kota Bandung berguna untuk memahami pelanggan, pesaing, dan koordinasi lintas fungsional itu sendiri dapat berpengaruh terhadap peningkatan penjualan produk, meningkatkan keuntungan dan pasar yang lebih luas. Penelitian ini juga memiliki implikasi praktis untuk dipertimbangkan sebagai saran kepada usaha kecil dan menengah di Kota Bandung untuk lebih aktif dan serius serta maksimal lagi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan masih perlu perbaikan untuk masa yang akan datang dengan harapan dapat mengurangi atau meniadakan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik. Hal-hal yang dirasa kurang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel kecil. Sampel dalam penelitian ini didapati 100 responden .
2. Lokasi penelitian. Penelitian ini hanya diadakan di Kota Bandung.
3. Responden. Dalam penelitian ini, responden usaha kecil dan menengah di Kota Bandung yang menggunakan internet dalam aktivitas bisnis.
4. Responden bias dalam menjawab kuesioner. Responden berasal dari latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi sehingga kurang mampu memahami bahasa kuesioner yang digunakan.

Saran

1. Untuk UKM di Kota Bandung. Beberapa UKM cenderung tidak terlalu serius dalam menangani akun-akun dari penggunaan teknologi informasi (internet) yang dimiliki sehingga terkesan hanya latah mengikuti tren saja. Jadi perusahaan perlu mengelola penggunaan teknologi informasi (internet) lebih serius dan berkelanjutan untuk menginformasikan produk, mendapatkan informasi tentang fenomena pasar, berkomunikasi dengan pemasok dan distributor ataupun meningkatkan hubungan dengan pelanggan serta memberikan pelayanan yang lebih prima dalam bertransaksi lebih cepat. Dengan begitu akan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok dan perusahaan yang berdampak terhadap peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya. Jumlah responden hanya berjumlah 100 responden, disarankan untuk penelitian di masa yang akan datang untuk menggunakan lebih banyak responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - a. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menyederhanakan kalimat dalam kuesioner agar responden dapat memahami sendiri pernyataan dalam kuesioner tanpa harus dibacakan langsung oleh peneliti.
 - b. Adanya keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat lebih fokus sehingga tidak memiliki keterbatasan waktu dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Ana Nadya. (2003). *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.

- BNET Business Dictionary. (2008). Retrieved from BNET Business Dictionary: <http://www.businessdictionary.com/>
- Chaniago, Harmon. (2020). *Factor Evaluation Which Affect on Employee Performance (Evaluasi Faktor yang Berpengaruh pada Kinerja Karyawan*. In Indonesian). *International Journal Administration, Business and Organization*, Vol. 1 (3), 16-26.
- Daryanto dan Abdullah, (2013). *Pengantar Ilmu Manajemen Dan Komunikasi*. Cet. I, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Farhani, Iklima and Chaniago, Harmon. 2021. Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia. Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar. Polban: Bandung, 4-5 Agustus 2021.
- Gursida, H., & Harmon. (2017). *Business and Financial Research Methods. Concept and Implementation (Metode Penelitian Bisnis dan Keuangan. Konsep dan Implementasinya*. in Indonesian) Bogor, Indonesia: Paspi
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- James A. O'Brien dan George M. Marakas. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi IX (Jakarta; Salemba Empat)
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi (Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Pakdosen. (2018). *Kinerja Adalah*. <https://pakdosen.pengajar.co.id/kinerja-adalah/> 21 November 2020.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Seventh Edition). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Wibisono, D. (2013). *Panduan Menyusun Skripsi, Thesis, dan Desertasi*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Williams, brian and stacey sawyer (2003). *Using information technology*. London: united kingdom. Greener books.